

BAB III

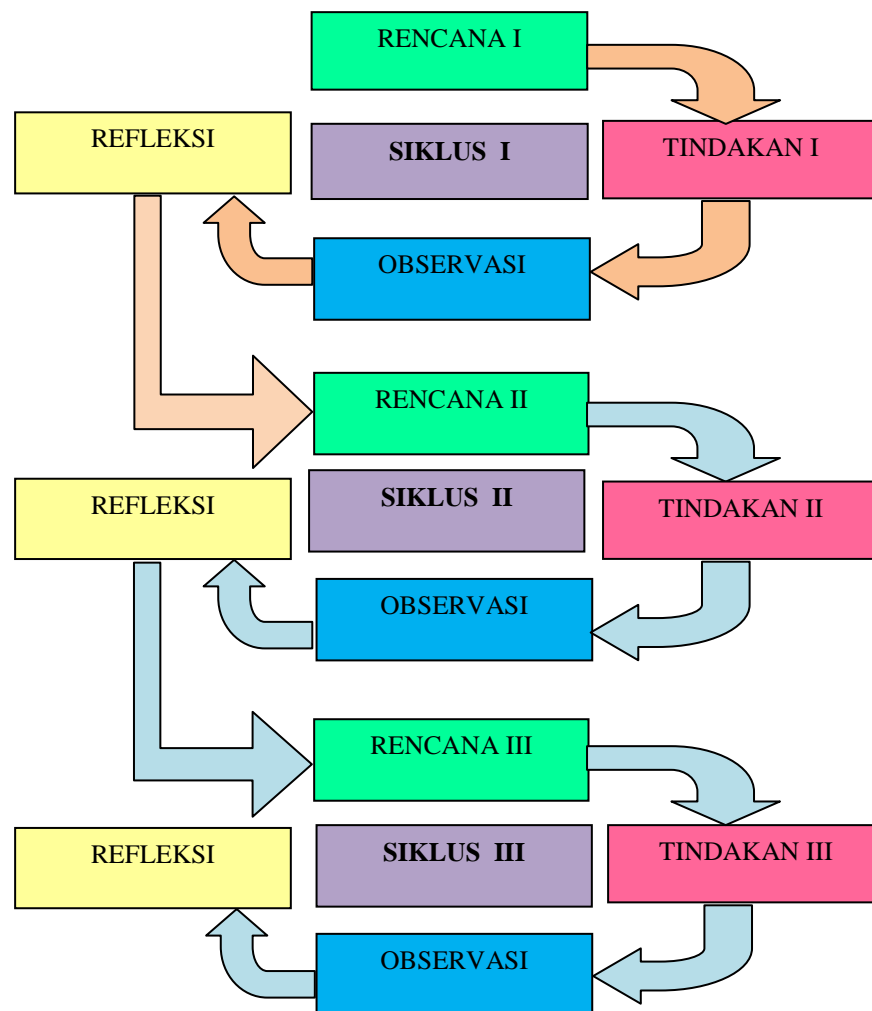
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut juga *Classroom Action Research*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. “PTK menawarkan peluang sebagai strategi pengembangan kinerja sebab pendekatan penelitian ini menempatkan guru sebagai peneliti, agen perubahan yang pola kerjanya bersifat kolaboratif” (Kunandar, 2008, hlm. 41).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian Tindakan kelas (PTK) yang penulis kembangkan adalah desain penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (dalam Hidayah, 2013, hlm.19). Alasan penulis mengambil desain Kemmis dan Mc Taggart adalah dikarenakan desain Kemmis dan Mc Taggart merupakan suatu desain yang sederhana, mudah dipahami, mudah dilaksanakan, serta mudah untuk mencapai tujuan dan merasakan manfaatnya. Untuk lebih jelasnya berikut ini dikemukakan bentuk desainnya sebagai berikut :



Sumber : Hidayah, 2013, hlm.19

Gambar 3.1 Alur Penelitian Desain Kemmis dan Mc Taggart

Apabila dicermati pada bagan tersebut, desain desain Kemmis dan Mc Taggart ini pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Oleh karena itu, penelitian siklus pada kesempatan ini ialah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi

Nur Jannah Indah Permatasari, 2014

Penerapan pendekatan saintifik pada konsep IPA dalam tema berbagai pekerjaan untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa sekolah dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan refleksi. Untuk pelaksanaannya jumlah siklus sangat tergantung pada permasalahan yang dihadapi dan perlu dipecahkan. Dalam penelitian ini, penulis mengambil tiga siklus agar mencapai hasil yang diharapkan

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SDN 6 Cibogo Lembang dengan alamat Kp. Cibedug No.10 Desa Cibogo Kecamatan lembang Kabupaten Bandung Barat. Sekolah tersebut dijadikan tempat penelitian karena peneliti telah melaksanakan kegiatan PPL di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari – Juni tahun 2014 sesuai dengan waktu yang tercantum pada SK penelitian yaitu selama lima bulan.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan				
		Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Observasi awal	√	√			
2	Pembuatan proposal		√	√		
3	Revisi			√		
4	Pembuatan instrumen penelitian			√	√	
5	Pelaksanaan penelitian				√	
6	Pengolahan data				√	√
7	Penyusunan laporan					√

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VB SDN 6 Cibogo dengan jumlah siswa 38 orang yang terdiri dari 19 siswi perempuan dan 19 siswa laki-laki. Subjek yang akan diteliti adalah siswa SDN 6 Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Penelitian dilakukan dikelas IV A.

Nur Jannah Indah Permatasari, 2014

Penerapan pendekatan saintifik pada konsep IPA dalam tema berbagai pekerjaan untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa sekolah dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, dan sesuai dengan desain dari Kemmis dan Taggart yang berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*). Dalam prosedur penelitian ini, penelitian dilakukan 3 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sebelum masuk ke siklus 1, dilaksanakan prasiklus untuk mengobservasi keadaan awal dan mengumpulkan data awal mengenai kreativitas berpikir siswa. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 3.2 Prosedur Penelitian

Tahap	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
Perencanaan	Perencanaan tindakan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 Mei 2014 Lalu dilakukan penentuan : - Tema : Berbagai Pekerjaan - Subtema : Jenis-jenis Pekerjaan - Judul materi pembelajaran : Mengetahui jenis-jenis SDA di lingkungan sekitar. - Mata Pelajaran yang dipadukan : IPA, Bahasa Indonesia, dan IPS	Perencanaan tindakan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 16 Mei 2014 Lalu dilakukan penentuan : - Tema : Berbagai Pekerjaan - Subtema : Jenis-jenis Pekerjaan - Judul materi pembelajaran : Mengolah SDA - Mata Pelajaran yang dipadukan IPA, Bahasa Indonesia, IPS dan Seni Budaya Dan Prakarya.	Perencanaan tindakan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 27 Mei 2014 Lalu dilakukan penentuan : - Tema : Berbagai Pekerjaan - Subtema : Jenis-jenis Pekerjaan - Judul materi pembelajaran : Mengemas hasil olahan SDA - Mata Pelajaran yang dipadukan IPA, Bahasa Indonesia, dan Seni Budaya Dan Prakarya
Pelaksanaan dan Pengamatan	Pelaksanaan Sabtu tanggal 17 Mei 2014	Pelaksanaan Senin tanggal 26 Mei 2014.	Pelaksanaan Sabtu tanggal 31 Mei 2014
	<p style="text-align: center;">Langkah-Langkah Pembelajaran</p> <pre> graph LR A[Persiapan] --> B[Kegiatan Awal] B --> C[Kegiatan Inti] C --> D[Kegiatan Penutup] C --> E[Mengamati] E --> F[Menanya] F --> G[Mengumpulkan data] G --> H[Menalar] H --> I[Mengkomunikasikan] </pre>		

Nur Jannah Indah Permatasari, 2014

Penerapan pendekatan saintifik pada konsep IPA dalam tema berbagai pekerjaan untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa sekolah dasar
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lanjutan Tabel 3.2 Prosedur Penelitian

Tahap	Siklus 1	klus 2	Siklus 3
Refleksi	Kegiatan yang belum terlaksana adalah kegiatan mengkomunikasikan pada setiap tahapan pembelajaran, sehingga guru langsung melanjutkan pada tahap selanjutnya. Hal ini terjadi karena kegiatan yang direncanakan tidak sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran	Kegiatan yang belum terlaksana adalah kegiatan menalar dan mengkomunikasikan pada pembelajaran yang ditekankan pada mata pelajaran SBDP, sehingga guru menjadikan tugas pekerjaan rumah. Hal ini terjadi karena kegiatan yang direncanakan tidak sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran	Seluruh kegiatan pembelajaran terlaksana dengan baik
Rencana Tindakan	Pada siklus selanjutnya tahapan megkomunikasin tidak harus dilaksanakan secara verbal tetapi dapat melalui data yang tertulis dalam lembar kerja siswa, baik berupa tulisan, gambar, grafik atau tabel.	Pada siklus selanjutnya tahapan menalar dan mengkomunikasikan pada pembelajaran yang ditekankan pada SBDP diberi alokasi waktu yang lebih agar siswa dapat menyelesaikannya.	Pembelajaran sudah terlaksana dengan baik dan peningkatan kreativitas berpikir sudah tercapai maka siklus dihentikan sampai siklus ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan selama tindakan berlangsung. Hal tersebut digunakan sebagai upaya untuk membantu kelancaran penelitian dan untuk melihat perkembangan proses PTK. Instrumen yang digunakan antara lain :

1. Instrumen Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data proses kegiatan pembelajaran mulai dari pembukaan sampai penutup, diperoleh dengan mengisi ceklist dan mengisi dekripsi sesuai dengan dengan urutan pembelajaran.

Pelaksanaan onservasi dilakukan oleh seorang observer. Observer mengamati dan mencatat hal-hal yang terjadi. Kegiatan observasi merupakan kegiatan langsung terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada PTK. Tujuan pokok observasi adalah mendeskripsikan proses pembelajaran, aktivitas-aktivitas yang berlangsung. Lembar observasi ini ditujukan untuk guru dan siswa untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berikut adalah kisi-kisi lembar observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran :

Tabel 3.3 Kisi-kisi lembar observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran

No.	Langkah Pembelajaran	Penilaian	Skor
1.	Persiapan	Jika kegiaitan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran	1 (untuk setiap poin)
	a. Melakukan kegiatan rutin, yaitu: guru mengucapkan salam, berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas, mengecek kehadiran siswa, dan bertanya mengenai kesiapan siswa untuk belajar.		
	b. Siswa dikondisikan dalam keadaan kondusif untuk mengikuti kegiatan pembelajaran		
	c. Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran.	Jika kegiaitan pembelajaran dilaksanakan tidak sesuai dengan perencanaan pembelajaran	0 (untuk setiap poin)
2.	Kegiatan Awal		
	a. Guru melakukan apersepsi (kegiatan setiap siklus disesuaikan dengan perencanaan pembelajaran)		

Lanjutan Tabel 3.3 Kisi-kisi lembar observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran

No.	Langkah Pembelajaran	Penilaian	Skor	
2.	b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pokok pembelajaran yang akan dipelajari bersama	Jika kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran	1 (untuk setiap poin)	
	c. Siswa disiapkan untuk belajar (kegiatan setiap siklus disesuaikan dengan perencanaan pembelajaran)			
3.	Kegiatan Inti			
a. Mengamati (kegiatan setiap siklus disesuaikan dengan perencanaan pembelajaran)				
b. Menanya (kegiatan setiap siklus disesuaikan dengan perencanaan pembelajaran)				
c. Mengumpulkan data (kegiatan setiap siklus disesuaikan dengan perencanaan pembelajaran)				
d. Menalar (kegiatan setiap siklus disesuaikan dengan perencanaan pembelajaran)				
e. Mengkomunikasikan (kegiatan setiap siklus disesuaikan dengan perencanaan pembelajaran)	Jika kegiatan pembelajaran dilaksanakan tidak sesuai dengan perencanaan pembelajaran		0 (untuk setiap poin)	
4.				Kegiatan Penutup
a. Siswa diberikan penguatan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan				
b. Siswa diluruskan pemahamannya jika terjadi kekeliruan.				
c. Siswa bersama-sama guru menarik kesimpulan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.				
d. Siswa diberi tugas pekerjaan rumah (kegiatan setiap siklus disesuaikan dengan perencanaan pembelajaran)				
e. Siswa dipersilahkan untuk berdoa dan pulang.				
Skor Maksimal		Disesuaikan dengan jumlah poin kegiatan pada setiap siklus		

b. Tes Kreativitas Berpikir (Kemampuan *Originallity dan Fluency*)

Untuk mengukur kreativitas berpikir *Originallity dan Fluency* siswa, mengacu pada pendapat Munandar (dalam Fikri, 2012, hlm. 16) dengan indikator untuk *Fluency* diantaranya mempunyai banyak gagasan mengenai suatu masalah dan lancar mengungkapkan gagasan-gagasannya sedangkan indikator *Originallity* diantaranya adalah memiliki cara berpikir yang lain dari pada yang lain dan mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik.

Soal tes yang dipergunakan untuk mengetahui kemampuan kreativitas berpikir siswa pada pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik adalah dengan membuat suatu produk dari mulai rancangan, deskripsi langkah-langkah pembuatan (resep), dan pembuatan kemasan. Instrumen yang digunakan dalam tes ini berbentuk uraian dan produk. Hasil dari tes dipergunakan untuk menilai hasil tes kreativitas berpikir siswa sehingga dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan dalam kreativitas berpikir siswa dalam pembelajaran.

Tabel 3.4 Kisi-kisi tes kreativitas

No.	Aspek Kreativitas	Perilaku Siswa	Kegiatan Tes Kreativitas	Skor Maksimum
1.	Kemampuan berpikir lancar (<i>Fluency</i>)	Mempunyai banyak gagasan mengenai suatu masalah	Siklus 1 : membuat rancangan pembuatan produk	4 (untuk setiap poin aspek kreativitas)
		Lancar mengungkapkan gagasan-gagasannya	Siklus 2 : membuat deskripsi langkah-langkah mengolah produk berbentuk resep kreasi.	
2.	Keaslian (<i>Originality</i>)	Memiliki cara berpikir yang lain dari pada yang lain	Siklus 3 : membuat kemasan produk	
		Mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik		

Nur Jannah Indah Permatasari, 2014

Penerapan pendekatan saintifik pada konsep IPA dalam tema berbagai pekerjaan untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa sekolah dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun secara rinci rubrik penilaian kreativitas berpikir aspek lancar (*Fluency*) dan Keaslian (*Originality*) dalam setiap siklusnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-kisi kreativitas dalam merancang siklus 1

No.	Aspek Kreativitas	Perilaku Siswa	No. Bagian Penilaian	Skor Maksimum
1.	Kemampuan berpikir lancar (<i>Fluency</i>)	Mempunyai banyak gagasan mengenai suatu masalah	1, 2	4
		Lancar mengungkapkan gagasan-gagasannya	6, 8	4
2.	Keaslian (<i>Originality</i>)	Memiliki cara berpikir yang lain dari pada yang lain	3, 5, 7	4
		Mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik	4,	4

Tabel 3.6 Rubrik kriteria penilaian kreativitas siswa dalam merancang produk siklus 1

No.	Bagian Penyusun Rancangan	Indikator	Kriteria Rancangan Produk	Skor
1	Menyebutkan sumber daya alam apa yang berada disekitar lingkungan	Fluency (Kelancaran)	Tidak memberikan jawaban	0
			Jika hanya memberikan 1 jawaban yang tepat dan sesuai	1
			Jika hanya memberikan 2 jawaban yang tepat dan sesuai	2
			Jika hanya memberikan 3 jawaban yang tepat dan sesuai	3
			Jika hanya memberikan lebih dari 3 jawaban yang sesuai	4
2.	Menyebutkan	Fluency	Tidak memberikan gagasan produk	0

Nur Jannah Indah Permatasari, 2014

Penerapan pendekatan saintifik pada konsep IPA dalam tema berbagai pekerjaan untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa sekolah dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Produk (makanan, minuman, atau barang) apa saja yang dapat diciptakan dari sumber daya alam disekitar lingkungan	(Kelancaran)	Jika hanya memberikan 1 gagasan produk yang tepat dan sesuai	1
		Jika hanya memberikan 2 gagasan produk yang tepat dan sesuai	2
		Jika hanya memberikan 3 gagasan produk yang tepat dan sesuai	3
		Jika hanya memberikan lebih dari 3 gagasan produk yang tepat dan sesuai	4

Lanjutan tabel 3.6 Rubrik kriteria penilaian kreativitas siswa dalam merancang produk siklus 1

No.	Bagian Penyusun Rancangan	Indikator	Kriteria Rancangan Produk	Skor
3.	Judul Nama Produk	<i>Originality</i> (Keaslian)	Tidak mencantumkan judul nama produk dalam rancangan	0
			Mencantumkan judul nama produk yang sama dalam rancangan percobaan siswa (10-25 orang siswa) lain.	1
			Mencantumkan judul nama produk yang sama dalam rancangan percobaan siswa (4-9 orangsiswa) lain.	2
			Mencantumkan judul nama produk yang sama dalam rancangan percobaan siswa (1-3 orang siswa) lain.	3
			Judul nama produk yang dibuat menarik dan berbeda dengan judul rancangan siswa lain serta berbeda dengan produk yang sudah ada.	4
4.	Judul Nama Produk	<i>Originality</i> (Keaslian)	Tidak mencantumkan judul nama produk dalam rancangan	0
			Judul produk tidak menarik atau sama dengan produk yang sudah ada	1
			Judul produk hampir sama dengan produk yang sudah ada dan kurang menarik	2
			Judul produk belum pernah ada tetapi kurang menarik.	3

Nur Jannah Indah Permatasari, 2014

Penerapan pendekatan saintifik pada konsep IPA dalam tema berbagai pekerjaan untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa sekolah dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			Judul produk belum pernah ada dan menarik dan unik.	4
5.	Alat dan Bahan	<i>Originality</i> (Keaslian)	Tidak menyertakan alat dan bahan	0
			Alat dan bahan digunakan seluruhnya sama persis dengan rancangan siswa (10-25 orang siswa) lain.	1
			Alat dan bahan yang digunakan banyak diantaranya sama dengan siswa (4-9 oransiswa) lain.	2
			Alat dan bahan yang digunakan banyak diantaranya sama dengan siswa (1-3 orang siswa) lain.	3
			Alat dan bahan yang digunakan berbeda dengan siswa lain .	4

Lanjutan tabel 3.6 Rubrik kriteria penilaian kreativitas siswa dalam merancang produk siklus 1

No.	Bagian Penyusun Rancangan	Indikator	Kriteria Rancangan Produk	Skor
6.	Alat dan Bahan	Fluency (Kelancaran)	Tidak menyertakan alat dan bahan	0
			Menyertakan 1 alat bahan yang masuk akal dan sesuai	1
			Menyertakan 2 alat bahan yang masuk akal dan sesuai	2
			Menyertakan 3 alat bahan yang masuk akal dan sesuai	3
			Menyertakan lebih dari 3 alat bahan yang masuk akal dan sesuai	4
7.	Langkah Kerja	<i>Originality</i> (Keaslian)	tidak menyertakan langkah kerja	0
			Langkah kerja yang digunakan seluruhnya sama persis dengan siswa (10-25 orang siswa) lain	1
			Langkah kerja kerja yang digunakan banyak diantaranya sama dengan siswa (4-9 oransiswa) lain	2
			Langkah kerja yang digunakan banyak diantaranya sama dengan (1-3 orang siswa) siswa	3

Nur Jannah Indah Permatasari, 2014

Penerapan pendekatan saintifik pada konsep IPA dalam tema berbagai pekerjaan untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa sekolah dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			Langkah kerja yang digunakan berbeda dengan siswa lain.	4
8.	Langkah Kerja	Fluency (Kelancaran)	Tidak menyertakan langkah kerja dalam rancangan percobaan.	0
			Menuliskan langkah kerja yang kurang lengkap dan kurang memberi gambaran tentang rancangan yang dimaksud.	1
			Menuliskan langkah kerja yang kurang lengkap tapi memberi gambaran tentang rancangan yang dimaksud.	2
			Menuliskan langkah kerja yang lengkap, tapi kurang menggambarkan rancangan yang dimaksud	3
			Menuliskan langkah kerja yang lengkap dan menggambarkan rancangan yang dimaksud	4
Skor Maksimal			32	
Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor} \times 100}{32}$				

Tabel 3.7 Kisi-kisi kreativitas dalam membuat deskripsi resep produk siklus 2

No.	Aspek Kreativitas	Perilaku Siswa	No. Bagian Penilaian	Skor Maksimum
1.	Kemampuan berpikir lancar (<i>Fluency</i>)	Lancar mengungkapkan gagasan-gagasannya	3	4
2.	Keaslian (<i>Originality</i>)	Memiliki cara berpikir yang lain dari pada yang lain	1	4
		Mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik	2	4

Tabel 3.8 Rubrik kriteria penilaian kreativitas siswa dalam membuat deskripsi resep produk siklus 2

No.	Bagian Penyusun Rancangan	Indikator	Kriteria Rancangan Produk	Skor
1.	Deskripsi langkah-langkah cara	<i>Originality</i> (Keaslian)	Tidak membuat deskripsi langkah-langkah cara pembuatan (resep)	0
			Membuat deskripsi langkah-langkah cara pembuatan	1

Nur Jannah Indah Permatasari, 2014

Penerapan pendekatan saintifik pada konsep IPA dalam tema berbagai pekerjaan untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa sekolah dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pembuatan (resep)		(resep) seluruhnya sama persis dengan siswa (10-25 orang siswa) lain	
			Membuat deskripsi langkah-langkah cara pembuatan (resep) banyak diantaranya sama dengan siswa (4-9 orangsiswa) lain	2
			Membuat deskripsi langkah-langkah cara pembuatan (resep) banyak diantaranya sama dengan (1-3 orang siswa) siswa	3
			Membuat deskripsi langkah-langkah cara pembuatan (resep) yang lengkap dan menggambarkan rancangan yang dimaksud	4
2.	Desain deskripsi langkah-langkah cara pembuatan (resep)	<i>Originality</i> (Keaslian)	Tidak membuat desain deskripsi langkah-langkah cara pembuatan (resep)	0
			Membuat desain deskripsi langkah-langkah cara pembuatan yang sederhana dan tidak menarik	1
			Membuat desain deskripsi langkah-langkah cara pembuatan yang memanfaatkan satu media lain untuk menghias tetapi masih kurang menarik	2
			Membuat desain deskripsi langkah-langkah cara pembuatan yang memanfaatkan berbagai macam media untuk menghias tetapi masih kurang menarik	3

Lanjutan tabel 3.8 Rubrik kriteria penilaian kreativitas siswa dalam membuat deskripsi resep produk siklus 2

No.	Bagian Penyusun Rancangan	Indikator	Kriteria Rancangan Produk	Skor
			Membuat desain deskripsi langkah-langkah cara pembuatan yang memanfaatkan berbagai macam media untuk menghias dan menarik	4
3.	Deskripsi langkah-langkah cara pembuatan	Fluency (Kelancaran)	Tidak membuat deskripsi langkah-langkah cara pembuatan (resep)	0
			Membuat deskripsi langkah-langkah cara pembuatan (resep) yang kurang lengkap dan kurang memberi gambaran tentang rancangan yang dimaksud.	1
			Membuat deskripsi langkah-langkah cara pembuatan (resep) yang kurang lengkap tapi memberi gambaran tentang rancangan yang dimaksud.	2
			Membuat deskripsi langkah-langkah cara pembuatan (resep) yang lengkap, tapi kurang menggambarkan	3

Nur Jannah Indah Permatasari, 2014

Penerapan pendekatan saintifik pada konsep IPA dalam tema berbagai pekerjaan untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa sekolah dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			rancangan yang dimaksud	
			Membuat deskripsi langkah-langkah cara pembuatan (resep) yang lengkap dan menggambarkan rancangan yang dimaksud	4
Skor Maksimal			12	
Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{12} \times 100$				

Tabel 3.9 Kisi-kisi kreativitas dalam membuat kemasan siklus 3

No.	Aspek Kreativitas	Perilaku Siswa	No. Bagian Penilaian	Skor Maksimum
1.	Kemampuan berpikir lancar (<i>Fluency</i>)	Lancar mengungkapkan gagasan-gagasannya	3	4
2.	Keaslian (<i>Originality</i>)	Memiliki cara berpikir yang lain dari pada yang lain	1	4
		Mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik	2	4

Tabel 3.10 Rubrik kriteria penilaian kreativitas siswa dalam membuat kemasan siklus 3

No.	Bagian Penyusun Rancangan	Indikator	Kriteria Rancangan Produk	Skor
1.	Kemasan (bungkus atau wadah)	<i>Originality</i> (Keaslian)	Tidak membuat kemasan produk	0
			Membuat kemasan produk dengan media sederhana dan tidak menarik	1
			Membuat kemasan produk yang memanfaatkan media lain untuk menghias tetapi masih kurang menarik	2
			Membuat kemasan produk yang memanfaatkan berbagai macam media untuk menghias tetapi masih kurang menarik.	3
			Membuat kemasan produk yang memanfaatkan berbagai macam media untuk menghias dan menarik	4

Nur Jannah Indah Permatasari, 2014

Penerapan pendekatan saintifik pada konsep IPA dalam tema berbagai pekerjaan untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa sekolah dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Bagian Penyusun Rancangan	Indikator	Kriteria Rancangan Produk	Skor
2.	Kemasan (bungkus atau wadah)	<i>Originality</i> (Keaslian)	Tidak membuat kemasan produk	0
			Membuat kemasan produk seluruhnya sama persis dengan siswa (10-25 orang siswa) lain	1
			Membuat kemasan produk banyak diantaranya sama dengan siswa (4-9 orangersiswa) lain	2
			Membuat kemasan produk banyak diantaranya sama dengan (1-3 orang siswa) siswa	3
			Membuat kemasan produk menggambarkan produk yang dimaksud serta berbeda dengan kemasan produk yang sudah ada.	4
3.	Label dan hiasan Kemasan	Fluency (Kelancaran)	Tidak membuat label kemasan produk dan tidak menghiasnya.	0
			Membuat label tapi menghias kemasan kurang sesuai dengan judul produk, bentuk kemasan kurang sesuai untuk produk dan kurang menarik	1
			Membuat label dan menghias kemasan sesuai dengan judul produk, bentuk kemasan kurang sesuai untuk produk dan kurang menarik	2
			Membuat label dan menghias kemasan sesuai dengan judul produk, bentuk kemasan kurang sesuai untuk produk dan menarik	3
			Membuat label dan menghias kemasan sesuai dengan judul produk, bentuk kemasan sesuai untuk produk dan menarik	4
Skor Maksimal			12	
Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$				
12				

G. Analisis dan Interpretasi Data

Dari hasil penelitian diperoleh data yang selanjutnya diolah dan dianalisis. Analisis data dilakukan secara bertahap selama penelitian. Pada akhir tindakan diadakan analisa data secara keseluruhan. Dari analisa data diperoleh data kesimpulan yang dapat menjawab permasalahan yang diajarkan, data tersebut kemudian dianalisis, diolah dan deskripsikan.

1. Lembar observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Nur Jannah Indah Permatasari, 2014

Penerapan pendekatan saintifik pada konsep IPA dalam tema berbagai pekerjaan untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa sekolah dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah lembar observasi di cek sesuai dengan keterlaksanaan pembelajaran, lalu ditabulasikan jumlah keterlaksanaannya kemudian dipersentasikan skor keseluruhannya. Berdasarkan Purwanto (2010, hlm. 102) maka untuk mengolah persentase data adalah sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan :

NP = nilai persen keterlaksanaan pembelajaran

R = skor yang diperoleh

SM = skor maksimum

100 = bilangan tetap

2. Mengukur Kemampuan Kreativitas Berpikir

Untuk mengetahui perkembangan kreativitas berpikir siswa dengan penerapan pendekatan saintifik, data tes yang masuk dikelompokkan sesuai aspek kreativitas berpikir lalu dicari nilainya berdasarkan skor yang didapatkan dan dirata-ratakan secara keseluruhan kelas.

Mengacu pada pemaparan Arikunto (2008, hlm. 236) mengenai skor dan nilai, maka untuk mengukur proses skoring dalam mengukur kreativitas berpikir originalitas dan kelancaran (*originality dan fluency*) adalah:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100$$

Dan mengacu penjelasan menurut Arikunto (2008, hlm. 264) untuk mengetahui nilai rata-rata kreativitas berpikir keaslian dan kelancaran (*originality dan fluency*) adalah:

Keterangan :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

X = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah skor

N = jumlah siswa

ni pekerjaan untuk

Nur Jannah Indah Permatasari, 2014

Penerapan pendekatan saintifik pada konsep IPA dalam tema berbagai pekerjaan untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa sekolah dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu